

**PERBEDAAN KEMANDIRIAN SISWA YANG MENGIKUTI  
KEGIATAN PRAMUKA DENGAN YANG TIDAK  
MENGIKUTI KEGIATAN PRAMUKA  
DISMANEGERI 1 SINUNUKAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Universitas Medan Area



Oleh:

Hepianika

12.860.0313

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**2017**

## **SURAT PERNYATAAN**

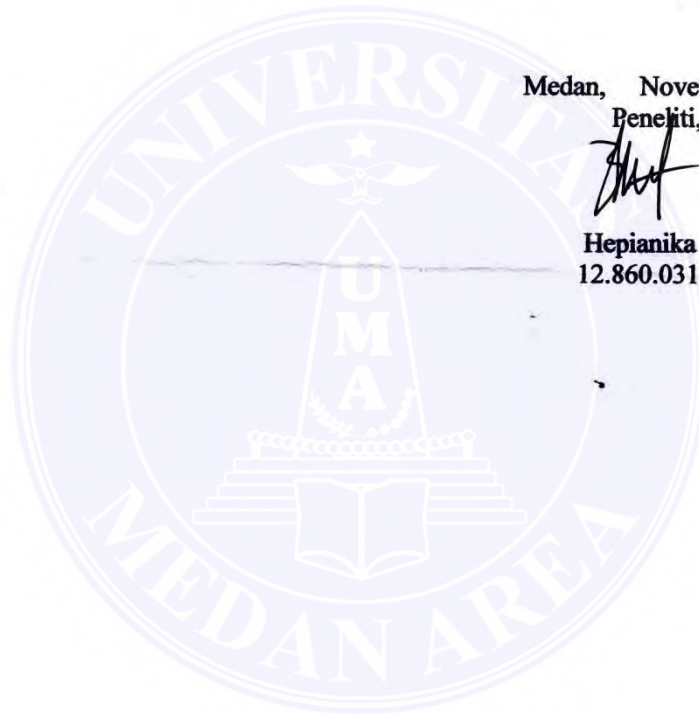
Dengan ini saya menyatakan bahwa apa yang tertulis dalam skripsi ini benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran maka saya rela gelar keserjanaan saya dicabut.

Medan, November 2017

Peneliti,



Hepianika  
12.860.0313



## LAMPIRAN PENGESAHAN

SKRIPSI INI TELAH DIPERTAHANKAN DIHADAPAN DEWAN PENGUJI  
SKRIPSI FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN  
DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA PSIKOLOGI

Pada Tanggal

01 November 2017

Mengesahkan  
Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area  
Dekan

(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd)

Dewan Penguji

1. Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd
2. Farida Hanum Siregar, S.Psi. M.Psi
3. Hj. Anna Wati Dewi Purba, S.Psi. Msi
4. Nini Sri Wahyuni, S.Psi.M.Psi

Tanda Tangan



## LAMPIRAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Perbedan kemandirian siswa yang mengikuti kegiatan pramuka dengan yang tidak mengikuti kegiatan pramuka di SMA Negeri 1 Sinunukan

Nama Mahasiswa : Hepianika

NPM : 12.860.0313

Jurusan : Psikologi

MENYETUJUI

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd

Pembimbing II

Farida Hanum Siregar S.Psi. M.Psi

MENGETAHUI :

Kepala Bagian



Farida Hanum Siregar. S.Psi. M.Psi

Dekan

Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd

## **ABTRAK**

### **PERBEDAN SISWA YANG MENGIKUTI KEGIATAN PRAMUKA DENGAN SISWA YANG TIDAK MENGIKUTI KEGIATAN PRAMUKA DI SMA NEGERI 1 SINUNUKAN**

**Hepianika, NPM 12.860.0313**

Abstract. Basically this research is aimed to see the difference of independence of students who follow the scout activities with students who do not follow the scout activities. As the subject of this research is a student of SMA Negeri 1 Sinunukan. The research hypothesis reads: there is a difference of independence of students who follow scout activities and students who do not follow the scout activities, with the assumption that students who follow the scout activities tend to have better independence than students who do not follow the scout activities. Proof of hypothesis is done by using T-test data analysis where there are differences of students independence that follow scout activities amounted to 30 people and students who do not follow the scout activities as many as 30 people. Based on data analysis using T-test technique known that 1. There are differences of students who follow the scout activities with students who do not follow the scout activities. This is known by looking at the value or coefficient of difference T-test  $X = 8.990$  with signification coefficient or  $p = 0.000$  ( $p, 0.050$ ). Thus, the proposed hypothesis is accepted. 2. It is known that the students who follow the preamble activity is better with an empirical average value of 101.17 than the students who do not follow the scout activities with an average empirical value of 81.10.

Keywords: Student Independence, Participate in Scouting, Not Scouting.

## **ABTRAK**

### **PERBEDAN SISWA YANG MENGIKUTI KEGIATAN PRAMUKA DENGAN SISWA YANG TIDAK MENGIKUTI KEGIATAN PRAMUKA DI SMA NEGERI 1 SINUNUKAN**

**Oleh:  
Hepianika  
12.860.0313**

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan kemandirian siswa yang mengikuti kegiatan pramuka dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan pramuka. Sebagai subjek penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Sinunukan. Hipotesis penelitian yang berbunyi: ada perbedaan kemandirian siswa yang mengikuti kegiatan pramuka dan siswa yang tidak mengikuti kegiatan pramuka, dengan asumsi bahwa siswa yang mengikuti kegiatan pramuka cenderung memiliki kemandirian lebih baik dari pada siswa yang tidak mengikuti kegiatan pramuka. Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis data T-test dimana terdapat perbedaan kemandirian siswa yang mengikuti kegiatan pramuka berjumlah 30 orang dan siswa yang tidak mengikuti kegiatan pramuka sebanyak 30 orang. Berdasarkan analisis data yang menggunakan teknik T-test diketahui bahwa 1. Terdapat perbedaan siswa yang mengikuti kegiatan pramuka dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan pramuka. Hal ini di ketahui dengan melihat nilai atau koefisien perbedaan T-test  $X = 8.990$  dengan koefisien signifikansi atau  $p = 0.000$  ( $p < 0.050$ ). Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima. 2. Diketahui bahwa siswa yang mengikuti kegiatan pramuka lebih baik dengan nilai rata-rata empirik sebesar 101,17 dari pada siswa yang tidak mengikuti kegiatan pramuka dengan nilai rata-rata empirik 81.10.

Kata Kunci : Kemandirian Siswa, Ikut Pramuka, Tidak Ikut Pramuka.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur Peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini. Dan taklupa shalawat dan beriring salam kepada junjungan nabi Muhammad SAW.

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, serta bimbingan dari para dosen. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan setulus hati Peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.A. Yakub Matondang, MA selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd Selaku Dekan dan Sebagai Pembimbing I, yang telah membimbing dalam penelitian skripsi ini dengan penuh kesabaran dan ketelitian memberikan petunjuk, arahan, dan motivasi kepada peneliti selama pembuatan skripsi ini.
3. Ibu Farida Hanum Siregar. S.Psi. M.Psi Selaku Pembimbing II dan Sebagai Kepala Bagian Psikologi Pendidikan, yang telah memberi bimbingan dan arahan hingga selesainya skripsi ini
4. Ibu Hj. Anna Wati Dewi Purba. S.Psi. MSi Selaku Ketua Sidang Meja Hijau yang turut member masukan dan saran dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Ibu Nini Sri Wahyuni, S.Psi. M.Psi selaku Seketaris Sidang Meja Hijau, terimakasih atas waktu dan masukannya kepada peneliti.

6. Bapak Zulfakhri. S.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sinunukan yang telah memberi izin untuk penelitian serta pengambilan data.
7. Ibu Khusnaeni. S.Pd selaku PKS Kesiswaan SMA Negeri 1 Sinunukan yang telah membantu peneliti untuk mengumpulkan sampel sehingga selesainya skripsi ini.
8. Bapak Khusrin selaku Pemandu pramuka yang telah membantu peneliti untuk melihat kegiatan pramuka sehingga selesainya skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Guru serta staff SMA Negeri 1 Sinunukan yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Staff pegawai Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah membantu selesainya skripsi ini.
11. Ibundatercinta yang telah menjadikan hidup saya bermakna dan tidak pernah lelah membimbing dan mendo'akan untuk kesuksesan saya. Kebahagiaan terbesar bagi saya memiliki orang tua seperti kalian. Semoga Allah SWT membalas semuanya dengan rahmat dan karunianya.
12. Abang tersayang Helmi Jufri dan Heru Yusrujal yang selalu memberi dukungan, kasih sayang dan Motivasinya agar dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan penuh kesabaran.
13. Kakak ipar saya Riri Febriandahikaya yang selalu menyemangati saya demi kelancaran Skripsi ini dengan penuh semangat.
14. Keponaan saya Alfi dan Arka yang membuat saya selalu semangat dalam menyelesaikan Skripsi ini agar dapat berjumpa dengan kalian berdua.



15. Seluruh siswa siswi SMA Negeri 1 Sinunukan, terimakasih atas paetisipasinya serta waktunya untuk membantuk peneliti sehinga selesai Skripsi ini.
16. Seluruh adik-adik pramuka di SMA Negeri 1 Sinunukan, terimakasih atas saran dan gunyonannya yang membuat peneliti selalu tersenyum.
17. Kepada sepupuku Bambang Kurniawan makasih atas waktu dan bantuan tenangnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini
18. Teman-teman kampusku di Fakultas Psikologi UMA, teman-teman terdekatku Riski Fadila dan Annisa yang selalu menemani hari-hari saya selama berada dikampus tercinta.
19. Ibu kos adek Borek yang selalu membantu dan memberi masukan kepada saya untuk menjadi orang yang sabar dalam mengambil keputusan.
20. Adik-adik kos Hesti, Indah dan yang lainnya yang menyemagatin saya dalam nyelesaikan Skripsi dan membuat saya tenang dalam emghadapi persidangan.

Peneliti menyadari bahwa dalam pembuatan Skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan saran dam masukan untuk kelengkapan karya tulis selanjutnya. Akhir kata tidak ada yang dapat peneliti beriakan sebagai balasanya, semoga Allah SWT yang membalah semua kebaikan dan keikhlasa bapak dan ibu, Saudara dan Rekan-rekan berikan kepada peneliti semoga penulisan Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua Amin ya robbal alamin.

Medan, 2017

Hepianika

## DAFTAR ISI

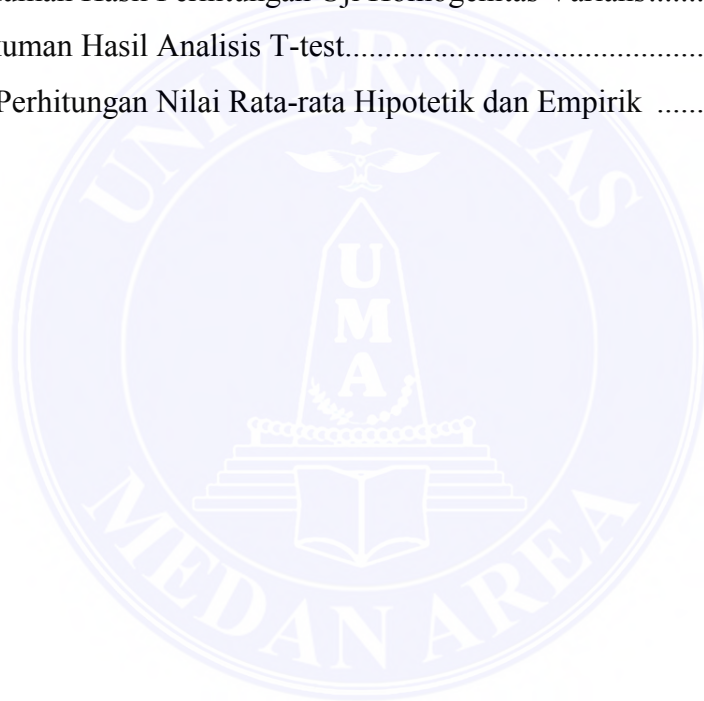
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABATRAK .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
1. Manfaat Teoritis.....	8
2. Manfaat Praktis .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Siswa.....	9
1. Pengertian Siswa SMA.....	9
2. Sekolah.....	10
B. Kemandirian.....	13
1. Pengertian Kemandirian.....	13
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kemandirian.....	14
3. Aspek-aspek Kemandirian .....	17
4. Ciri-ciri Remaja Mandiri.....	19
C. Kepramukaan .....	21
1. Pengertian Mengikuti Kegiatan Pramuka .....	21
2. Kegiatan Pramuka yang Berhubungan Dengan Kemandirian ..	22
3. Aspek-aspek Kegiatan Pramuka .....	26

4. Tingkatan dalam Kegiatan Pramuka .....	28
D. Perbedaan Kemandirian yang Mengikuti Kegiatan Pramuka Dengan yang Tidak Mengikuti Kegiatan Pramuka .....	29
E. Kerangka Konseptual .....	32
F. Hipotesis.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Tipe Penelitian .....	34
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	34
C. Devenisi Operasional Variabel Peneliti .....	34
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel .....	35
E. Tingkat Pengumpulan Data.....	36
F. Variabil dan Reliabilitas.....	37
1. Validitas .....	37
2. Reliabilitas .....	38
G. Analisis Data .....	39
<b>BAB IV PELAKSANAAN, ANALISIS DATA, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
<b>A. Gabaran Subjek Penelitian .....</b>	<b>41</b>
<b>B. Pelaksanaan Penelitian .....</b>	<b>42</b>
a. Persiapan Aministrasi.....	42
b. Persiapan Alat Ukur .....	42
<b>C. Pelaksanaan Penelitian .....</b>	<b>43</b>
<b>D. Analisis Data dan Hasil Penelitian .....</b>	<b>45</b>
1. Uji Asumsi .....	46
2. Hasil Perhitungan Analisis T-test.....	47
3. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	48
<b>E. Pembahasan .....</b>	<b>49</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>52</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>52</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>52</b>
<b>C. DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel:

1. Distribusi Penyebaran Butir-bitir Penyebaran Skala Kemandirian Sebelum Uji Coba .....	43
2. Distribusi Penyebaran Butir-bitir Penyebaran Skala Kemandirian Setelah Uji Coba .....	45
3. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran .....	46
4. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Varians.....	47
5. Rangkuman Hasil Analisis T-test.....	47
6. Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Empirik .....	49



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran :

- A. Analisis Uji validitas dan Reliabilitas Skala Kemandirian
- B. Analisis Uji Asumsi dan Uji Hipotesis
- C. Skala Kemandirian
- D. Surat Keterangan Bukti Penelitian



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah menengah atas (SMA) merupakan salah satu jenjang pendidikan formal yang harus dilakukan para siswa sebelum memasuki bangku perkuliahan. Pada masa ini siswa diharapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan agar mampu menyelesaikan, mengatur dan memajemen dirinya sendiri. Menurut kajian psikologi siswa SMA dimasukkan dalam fase perkembangan masa remaja.

Masa remaja merupakan salah satu priode yang akan terjadi dalam perkembangan individu. Masa remaja dapat dikatakan sebagai masa yang tidak mempunyai tempat yang jelas karena kondisi remaja yang sedang berada dalam fase mencari jati diri atau fase topan dan badai karena remaja suda tidak termasuk golongan anak-anak tetapi belum juga termasuk golongan orang dewasa. Individu yang memasuki masa remaja menurut Hurlock (2002) merupakan individu yang terkategori hidup dalam masa transisi yakni perpindahan dari masa anak-anak menuju masa dewasa.

Remaja pada masa perkembangan dihadapkan dengan dua tugas utama yaitu mencapai kebebasan atau kemandirian dari orang tua dan membentuk identitas diri untuk tercapainya integrasi diri dan kematangan pribadi. Remaja sering mengalami terjadinya kesenjangan dan konflik antara remaja dengan orang tua pada masa perkembngan ini ikatan emosi menjadi berkurang dan remaja sangat membutuhkan kebebasan emosional dari orang tuanya misalnya dalam hal memilih teman ataupun melakukan aktivitas.

Sifat remaja yang ingin memperoleh kebebasan emosional dan sementara orang tua yang masih ingin mengatasi dan melindungi anaknya dapat menimbulkan konflik, namun dalam melalui proses tersebut orang tua harus berusaha meminimalkan konflik dan membantu anak remajanya untuk mengembangkan kebebasan berpikir dan kebebasan untuk mengatur dirinya sendiri.

Menurut Yulita (dalam Ario, 2006) berpendapat bahwa kemandirian adalah suatu keadaan dimana individu tidak memiliki rasa ketergantungan dengan orang lain. Percaya dan berani akan kemampuannya untuk melakukan sesuatu serta mampu bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukan. Selain itu kemandirian sebagai salah satu komponen pembentuk kemampuan dasar yang harus dimiliki anak agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Kemandirian atau sering juga disebut berdiri diatas kaki sendiri merupakan kemampuan seseorang untuk tidak bergantung pada orang lain serta bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya. Selama masa remaja, tuntutan terhadap kemandirian ini sangat besar dan jika tidak di respon secara tepat bisa saja menimbulkan dampak yang tidak menguntungkan bagi perkembangan psikologis sang remaja di masa yang akan datang.

Salah satu contohnya adalah ketika pemilihan sekolah dan jurusan. Dalam hal ini orang tua sangat memaksakan kehendaknya pada anak untuk masuk sekolah yang tidak dinikmati oleh sang anak. Akhirnya sang anak pun tidak memiliki minat dan motivasi dalam belajar yang mengakibatkan anak kehilangan semangat belajar dan berfikir dengan *Drop Out* dari sekolahnya.

Mencermati kenyataan tersebut, peran orang tua sangatlah besar dalam proses pembentukan kemandirian seseorang anak. Orang tua diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya serta mengambil keputusan mengenai apa yang akan dilakukan dan belajar bertanggung jawab segala perbuatannya.

Selain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan guru juga punya peran yang sangat besar pengaruhnya bagi keberhasilan anak untuk dapat hidup mandiri. Tidak hanya pendidikan formal maupun pendidikan nonformal atau ekstrakurikuler yang ditawarkan diluar sekolah juga mempunyai peran yang besar untuk membantu anak untuk menjadi peran yang besar untuk membantu anak menjadi pribadi yang mandiri. Kemandirian tidak hanya dalam konteks mampu menyelamatkan diri sendiri dalam menghadapi tentang kehidupan namun juga mampu memberikan sesuatu kepada orang lain dari kemandirian itu.

Salah satu kegiatan yang mengajarkan kemandirian adalah Gerakan Pramuka yang didirikan oleh bapak pandu sedunia Lord Robert Baden Powell Of Hilwell. Gerakan pramuka di Indonesia adalah nama organisasi pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan kepanduan yang dilaksanakan di Indonesia. Gerakan Pramuka seringkali menggunakan kegiatan di alam terbuka sebagai sarana pembelajaran untuk melatih kemandirian, kedisiplinan, kerjasama.

Sebagian pelajar mungkin beranggapan bahwa kegiatan-kegiatan perkembangan seperti pramuka hanya akan membuang-buang waktu saja dan tidak diperlukan di jaman sekarang. Padahal kegiatan pramuka justru merupakan kegiatan yang mengasikkan, meskipun dalam kegiatan pramuka banyak tantangan dan rintangan yang harus dihadapi. Namun dari kegiatan pramuka tersebut kita



dapat memperoleh banyak pengalaman yang berharga dan mengesankan serta bermanfaat untuk kehidupan kita dimasa yang akan datang.

Salah satu manfaat yang didapatkan dalam kegiatan pramuka adalah lebih disiplin dan mandiri dalam bertindak, sebab jika kemandirian dan kedisiplinan telah kita terapkan sejak dini, maka kehidupan kita di masa depan akan lebih baik sehingga kelak mereka akan menjadi pemimpin yang kesatria dan bijaksana. Selain itu manfaat yang di dapat selanjutnya adalah mereka mempunyai jiwa sosial yang tinggi terhadap lingkungan sekitar mereka sehingga mereka dapat bersosialisasi dengan baik dengan orang lain.

Dalam kegiatan pramuka setiap anggota harus memiliki jiwa sosial yang tinggi agar mereka dapat menjadi seorang yang teladan baik dimasyarakat di sekolah dan dimanapun kelak ia berada. Serta pada akhirnya mereka bisa jadi orang yang sangat berguna bagi kehidupan yang akan datang.

Kegiatan peramuka memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai. Salah satu tujuan yang penting dalam kegiatan pramuka yaitu agar setiap anggota yang mengikuti pramuka mampu menaati serta melaksanakan Dasa Dharma dan Tri Satya yang merupakan ikrar mereka untuk melaksanakan kegiatan pramukan dengan sebaik-baiknya. Ikrar atau janji yang mereka ucapkan bukan hanya sekedar janji biasa, melainkan janji yang harus mereka pertanggung jawabkan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Berbeda dengan pendidikan nonformal lainnya, kepramukaan mencakup keempaat “soko guru” pendidikan yang telah disebutkan di atas yaitu: belajar mengetahui, belajar berbuat, belajar hidup bersama dan belajar menjadi seseorang pramuka yang memiliki sistim pendidikan terorganisasi dan lengkap dengan lima

komponen utamanya yakni: tujuan pendidikan yaitu pengembangan potensi anak muda sebagai pribadi dan anggota masyarakat yang mandiri dan bertanggung jawab dan komitmen. Peserta didik yaitu anggota muda putra-putri Indonesia berusia 10 hingga 25 tahun yang digolongkan menjadi pramuka siaga, pramuka penggalang, pramuka penegak. Kemudian yang mendidik disebut membimbing (bukan guru atau pelatih instruktur) lebih bertindak sebagai kakak yang lebih dewasa yang membantu anak-anak mengembangkan diri, dengan menerapkan metode kepramukaan selanjutnya metode pendidikan yaitu pendidikan diri yang progresif. yang merupakan titik kuat dan ke khasan gerakan pramuka dan yang terakhir materi pendidikan atau kurikulum yaitu materi yang tertuang dalam program kegiatan peserta didik berbentuk kegiatan yang mengandung kaidah pendidikan. Kegiatan yang menarik dan menyenangkan.

Kemandirian yang tidak baik dapat terlihat di SMA Negeri 1 Sinunukan berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sinunukan peneliti melihat bahwa ada beberapa siswa yang masih belum sepenuhnya mengerjakan tugas dari guru seperti saat guru menyuruh siswa untuk memanggil salah satu murid untuk datang ke kantor guru tetapi kebanyakan siswa yang tidak mengikuti kegiatan pramuka mau kelas dua atau kelas tiga tapi beberapa siswa tersebut ketika gurunya pergi ia malah menyuruh temanya untuk memanggil siswa yang tadi disuruh oleh gurunya. Namun ada beberapa siswa yang peneliti lihat serta bertanya pada salah satu siswa di SMA Negeri 1 Sinunukan ternyata siswa tersebut salah satu siswa yang mengikuti kegiatan, serta siswa yang mengikuti kegiatan lebih aktif dan bertanggung jawab ketika guru menyuruh memanggil

teman di kelas beberapa siswa tersebut melakukannya tanpa harus menyuruh temannya untuk melakukannya.

Terlihat dari hasil wawancara penelitian dengan responden yang mengikuti kegiatan pramuka:

“Sejak saya masuk pramuka kak saya jadi lebih percaya diri untuk bicara didepan kelas memberikan pendapat, berbeda pokoknya kak cara memberikan pendapat antara siswa yang ikut pramuka dengan yang tidak ikut pramuka. Selain itu juga kita jadi lebih makin terlatih untuk menjadi orang yang lebih bertanggung jawab dengan amanah yang telah diberikan kepada kita kak” (wawancara langsung dengan salah satu siswa yang mengikuti kegiatan pramuka).

Sementara hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan pramuka:

“saya kak sering terlambat datang ke sekolah apabila kami terlambat untuk mengikuti senam kami dihukum membersihkan lingkungan sekolah. Terkadang kami malas melaksanakannya, apa lagi kalau guru tidak mengawasi kami ketika kami diberi hukuman kami langsung masuk kedalam kelas atau malah ke kantin beli makanan sambil menunggu waktu hukuman yang diberikan guru habis setelah itu kami baru masuk kelas kak” (wawancara langsung dengan salah satu siswa yang tidak mengikuti kegiatan pramuka)

Berdasarkan fenomena diatas ada perbedaan kemandirian siswa yang mengikuti kegiatan pramuka dengan yang tidak mengikuti kegiatan pramuka di SMA Negeri 1 Sinunukan atas dasar itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: **“Perbedaan Kemandirian Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Pramuka Dengan Yang Tidak Mengikuti Kegiatan Pramuka Di SMA Negeri 1 Sinunukan”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Seorang siswa dalam melakukan proses pendidikan di sekolah membutuhkan kemandirian agar memperoleh hasil yang maksimal dalam pendidikannya banyak kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan pihak

sekolah agar siswa memperoleh tambahan pengetahuan dan pengalaman, diantaranya adalah kegiatan pramuka.

Mengikuti kegiatan pramuka akan membantu perkembangan siswa untuk menjadi lebih mandiri dalam hal tanggung jawab, kepercayaan diri, menghargai waktu, mampu bekerja sama, optimis dan mengembangkan cara berkembang positif.

### **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah penelitian dengan menjelaskan perbedaan tentang kemandirian siswa yang mengikuti kegiatan pramuka dengan yang tidak mengikuti kegiatan pramuka di SMA Negeri 1 Sinunukan dengan subjek penelitian adalah siswa-siswi SMA Negeri 1 Sinunukan sebanyak 60 dimana 30 orang yang mengikuti kegiatan pramuka terdiri atas 15 orang laki-laki dan 15 orang perempuan, selanjutnya 30 orang yang tidak mengikuti kegiatan pramuka terdiri atas 15 orang laki-laki dan 15 orang perempuan.

### **D. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada perbedaan kemandirian siswa yang mengikuti kegiatan pramuka dengan yang tidak mengikuti kegiatan pramuka

### **E. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah diatas maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan siswa yang mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler pramuka dengan yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada siswa SMA Negeri 1 Sinunukan.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan teori di bidang psikologi, khususnya psikologi pendidikan yang mempunyai kaitan langsung dengan penelitian tentang kemandirian dan tentang organisasi siswa.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat pada masyarakat dan siswa khususnya tentang pentingnya kemandirian karena ini merupakan modal yang penting bagi siswa dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan hidup masa depan.
- b. Sebagai bahan pertimbangan untuk siswa agar mengikuti pramuka apabila ingin melatih perkembangan kemandirian.
- c. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan dimana yang akan datang.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Siswa SMA**

##### **1. Pengertian Siswa SMA**

Sekolah menengah atas (SMA) merupakan salah satu jenjang pendidikan formal yang harus dilakukan para siswa sebelum memasuki bangku perkuliahan. Pada masa ini siswa diharapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan agar mampu menyelesaikan, mengatur dan memanajemen dirinya sendiri. Menurut kajian psikologi siswa SMA dimasukkan dalam fase perkembangan masa remaja.

Masa remaja merupakan salah satu periode yang akan terjadi dalam perkembangan individu. Masa remaja dapat dikatakan sebagai masa yang tidak mempunyai tempat yang jelas karena kondisi remaja yang sedang berada dalam fase mencari jati diri atau face topan dan badai karena remaja sudah tidak termasuk golongan anak-anak tetapi belum juga termasuk golongan orang dewasa. Individu yang memasuki masa remaja menurut Hurlock (2002) merupakan individu yang terkategori hidup dalam masa transisi yakni perpindahan dari masa anak-anak menuju masa dewasa.

Menurut Piaget (dalam Hurlock, 1980) mengatakan bahwa secara psikologis masa remaja adalah usia dimana individu berinteraksi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasakan dibawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkat yang sama sekurang-kurangnya dalam masa hak interaksi dalam masyarakat dewasa mempunyai banyak aspek positif kurang lebih berhubungan dengan masa puber termasuk juga perubahan intelektual yang mencolok.

Transformasi intelektual yang khas dari cara berfikir remaja ini memungkinkan untuk mencapai integrasi dalam hubungan sosial orang dewasa. Oleh karena itu remaja memiliki karakteristik yang unik serta memiliki tugas perkembangan yang lain. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa siswa SMA adalah pelajar yang menduduki masa pendidikan formal sebelum memasuki bangku perkuliahan dalam kajian psikologi siswa SMA dimasukkan kedalam golongan remaja.

## **2. Sekolah**

### **1) Pengertian Sekolah**

Sekolah adalah kegiatan proses pendidikan berlangsung, di sekolah diadakan kegiatan pendidikan, pembelajaran dan latihan, sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya baik yang menyangkut aspek moral, spritual, intelektual, emosional maupun sosial (Slameto, 2003).

Selain itu, sekolah merupakan sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa (murid) di bawah pengawasan guru. Sebagai besar Negara memiliki sistem pendidikan formal, yang umumnya wajib. Dalam sistem ini, siswa kemajuan melalui serangkaian sekolah. Nama-nama untuk sekolah-sekolah ini bervariasi menurut Negara (dibahas pada bagian daerah bawah), tetapi umumnya termasuk sekolah dasar untuk anak-anak muda dan sekolah menengah untuk remaja yang telah menyelesaikan sekolah dasar. Selain sekolah-sekolah inti.

Sekolah SMA Negeri 1 Sinunukan didirikan pada tahun 1987 yang berlokasi di jalan lintas Sinunukan Kabupaten Mandailing Natal, SMA Negeri 1

Sinunukan adalah satu satunya SMA yang ada di kecamatan Sinunukan. SMA Negeri 1 Sinunukan dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah yang bernama Zulfakhri.S.pd. Dalam menjalankan tugas kegiatan belajar mengajar Kepala Sekolah dibantu oleh beberapa Wakil Kepala Sekolah dan pembantu Kepala Sekolah diantaranya PKS bidang kurikulum, PKS bidang pendidikan dan PKS bidang kesiswaan.

Didalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Sinunukan sebelum memasuki kelas siswa diwajibkan salah satu siswa untuk membacakan puisi berbahasa Inggris atau bahasa Indonesia setiap hari rabu, dilakukannya kegiatan ini setiap hari rabu gunanya untuk melatih kemandirian dan keberanian siswa untuk berbicara didepan umum. Di SMA Negeri 1 Sinunukan di adakan kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, osis, PMR (Palang Merah Remaja), O2SN (Olimpiade Olahraga Siswa Nasional), 4 pilar.

Dari penguraian diatas dapat disimpulkan sekolah merupakan tempat atau wahana dimana terjadinya proses belajar mengajar atau pun pendidikan berlangsung agar siswa mampu mengembangkan potensinya baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, emosional, maupun sosial.

## 2) Faktor-faktor Sekolah

Menurut Slameto (2003) faktor-faktor dalam lingkungan sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup:

### a. Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara untuk jalan yang harus dilalui di dalam mengajar, Metode mengajar dapat mempengaruhi belajar siswa, Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula,



agar siswa dapat belajar dengan baik maka metode mengajar harus diusahakan tepet, efisien dan efektif mungkin.

b. Kurikulum

Kurikulum di artikan sebagai sejumlah kegiatan yang di berikan kepada siswa kegiatan itu sebgaiian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, mengusaidan mengembangkan bahan pebelajaran itu, kurikulum yang kurang baik akan berpengaruh pada hasil belajar.

c. Relasi guru dengan siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa peruses ini dipengaruhi oleh relasi di dalam proses tersebut. relasi guru dengan siswa baik membuat siswa akan menyukai gurunya jugak akan menyukai mata pelajaran yang berikan sehingga siswa berusaha mempelajari dengan sebaik-baiknya, guru yang kurang berinteraksi dengan siswa kurang baik memnye babkan proses belajarmengajar itu kurang lancer.

d. Disiplin kerja

Kedisiplinan sekolah erat kaitanya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan belajar, ke disiplin sekolah memcakup kedidiplinan guru dalam mengajar, pengai sekolah dalam bekerja, kepala sekolah dalam mengelolah sekolah, dan BP dalam memberikan lanyanan. Dalam proses belajar disiplin sangat dibutuhkan untuk mengembangkan motivasi yang kuat agar siswa belajar lebih di sekolah.

Berdasarkan dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa faktor-faktor kekolah Metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah.

## **B. Kemandirian**

### **1. Pengertian Kemandirian**

Istilah kemandirian digunakan secara luas untuk menjelaskan isu psikososial yang merupakan hal yang penting selama masa remaja. Pengertian dari kemandirian ini sering sukar untuk didefinisikan *Independence*, “secara umum menunjuk pada kemampuan individu untuk menjalankan atau melakukan sendiri aktivitas hidup yang terlepas dari pengaruh kontrol orang lain”. Sedangkan istilah *autonomy*, mempunyai komponen emotional dan cognitive sama baiknya seperti komponen behavioral menjadi seorang yang mandiri yaitu dapat mengatur diri sendiri yang menjadi salah satu tugas perkembangan pada masa remaja menurut steinberg (dalam Melina 2011)

Sedangkan menurut Lewis (dalam Melina 2011) kemandirian itu apa yang dipikirkan, apa yang dirasakan dan keputusan yang di buat adalah lebih berdasarkan pada diri sendiri dari pada mengikuti apa apa yang orang lain percayai hal yang sama jugak di kemukakan oleh Newman (dalam Melina 2011) dimana kemandirian itu adalah kemampuan untuk mengatur perilaku diri untuk memilih dan memutuskan keputusan sendiri serta mampu melakukannya tanpa terlalu terganggu pada orang tua.

Menurut Holstein (1990) kemandirian adalah sikap yang tidak tergantung pada orang lain, bebas menentukan keputusan, penilaian, pendapat dan dapat bertanggung jawab atas keputusannya. kemandirian merupakan suatu sikap

individu, dimana individu terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi situasi dilingkungan (Mu'tadin, 2002) sehingga individu mampu berfikir dan bertindak sendiri, menurut Santrok (dalam Sawitri, 2007) seorang yang mempunyai kemandirian menunjukkan karakteristik yang dapat mengatur tujuan untuk mengembangkan pengetahuan.

Dariyo (2003) kemandirian remaja adalah sifat yang tidak tergantung pada diri orang lain ia akan berusaha menyelesaikan masalah dalam hidupnya sendiri. Sebagai orang tua harusnya mengijinkan anak-anak mereka untuk mengekspresikan perasaan positif dan negative yang mereka rasakan hal ini mampu mengembangkan kemampuan sosial dan kemandirian yang bertanggung jawab.

Kemandirian merupakan salah satu aspek terpenting yang harus dimiliki setiap individu, karena dapat mempengaruhi siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah juga bervungsi untuk mencapai prestasi, kesuksesan serta memperoleh penghargaan. Tanpa didukung oleh sifat mandiri maka individu akan sulit untuk mencapai sesuatu secara maksimal (Asrori, 2008)

Dari beberapa defenisi kemandirian diatas dapat disimpulkan bahwa kemandirian adalah suatu kemampuan untuk mengontrol tindakan sendiri bebas dari kontrol orang oaring lain dapat mengatur diri sendiri mampu menganbil keputusan sendiri tanpa harus mendapat bimbingan dari orang tua atau orang dewasa lainnya dan mapu mengarahkan perasaan tanpa pengaruh dari orang lain.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian**

Menurut Ali dan Asrori (2004) ada beberapa faktorn yang mempengaruhi perkembangan kemandirian antara lain:

a. Gen atau Keturunan Orang Tua

Orang tua yang memiliki sifat kemandirian tinggi sering kali menurun anak yang memiliki kemandirian juga. Faktor keturunan ini masih menjadi perbedaan karena adanya yang berbeda karena ada yang berpendapat bahwa sesungguhnya buakan sifat orang tuanya itu menurun kepada anak melainkan sifat orang tuanya muncul berdasarkan cara orang tuanya.

b. Pola Asuh Orang Tua

Cara orang tua mengasuh atau mendidik anak akan mempengaruhi perkembangan kemandirian anak remaja orang tua yang terlalu banyak melarang atau mengeluarkan kata jangan kepada anak tanpa disertai penjelasan yang rasional akan menghambat perkembangan kemandirian anak. Sebaliknya orang tua yang menciptakan suasana aman dalam interaksi kekeluargaan akan mendorong kelancaran perkembangan anak. Demikian juga orang tua yang cenderung membanding-bandingkan anak yang satu dengan anak yang lain akan berpengaruh kurang baik terhadap perkembangan kemandirian anak.

c. Pendidikan di Sekolah

Proses pendidikan di sekolah yang tidak mengembangkan demokrasi pendidikan dan cenderung menekankan indoktrinasi tanpa argumentasi akan menghambat perkembangan kemandirian remaja demikian proses pendidikan yang banyak menekankan pentingnya pemberian sanksi atau hukuman (punishment) juga dapat menghambat perkembangan kemandirian remaja. Sebaliknya proses pendidikan yang lebih menekankan pentingnya penghargaan terhadap potensi anak, pemberian reward, dan penciptaan kompetisi positif akan memperlancar perkembangan kemandirian remaja.

#### d. Kehidupan di Masyarakat

Dalam kehidupan di masyarakat yang terlalu menekankan pentingnya hierarki struktur sosial. Mereka akan merasa kurang aman atau mencekam serta kurang menghargai manifestasi potensi remaja dalam kegiatan produktif dapat menghambat kelancaran perkembangan kemandirian remaja sebaliknya lingkungan masyarakat yang aman menghargai eksperimen potensi remaja dalam bentuk berbagai kegiatan dan tidak terlalu hierarkis akan merangsang dan mendorong perkembangan kemandirian remaja.

Sedangkan menurut Masrun (2000) faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian yaitu:

##### a. Faktor yang Bersifat Kodrat

###### 1. Jenis Kelamin

Jenis kelamin dan umur individu berperan dalam memupuk dan mengembangkan kemandirian individu, walaupun secara nyata tidak dikaitkan jenis kelamin mana yang mempunyai kemandirian yang lebih kuat antara pria dan wanita, berkenaan dengan informasi tersebut Lentner dan Spainer (dalam Ami, 2007) menjelaskan bahwa untuk melihat kemandirian individu sulit tanpa melihat pola perilaku yang dimunculkan seperti tindakan untuk mencapai cita-cita yang menjadi tujuan hidupnya (motif atau dorongan dari dalam diri).

###### 2. Usia

Banyak hasil penelitian yang menunjukkan bahwa usia merupakan variabel yang mempengaruhi kemandirian individu. Sultan dan Smith (dalam Meliana, 2007) menyatakan dengan bertambahnya usia serta adanya proses

belajar, membuat seseorang semakin tidak tergantung dan mampu secara mandiri menentukan kehidupannya.

#### b. Faktor Lingkungan

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian didalam lingkungan, yakni:

##### 1) Faktor tidak Permanen

Hal ini dapat berupa peristiwa penting yang mengakibatkan tergantungnya untuk sementara waktu integritas kepribadian.

##### 2) Faktor Permanen

Salah satu faktor permanen yang penting adalah pendidikan, Masrun (2002) mengungkapkan bahwa pendidikan tidak hanya di sekolah tetapi juga di lingkungan masyarakat. Pendidikan formal dialami anak-anak. Pendidikan ini secara langsung mereka peroleh pada waktu mereka berusaha melepaskan diri dari lingkungan keluarga dan bergerak menuju kelompok sebanyanya dengan maksud menemukan dirinya. Kelompok dan organisasi-organisasi ini membantu menyediakan sarana bagi pengembang kepribadian remaja.

Berdasar penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian adalah gen atau keturunan orang tua, pola asuh orang tua, pendidikan di sekolah, jenis kelamin, usia, faktor permanen dan faktor tidak permanen.

### 3. Aspek-aspek Kemandirian

Aspek kemandirian menurut Lamman, dkk (dalam Metia 2012) terdiri dari kebebasan, inisiatif, percaya diri, tanggung jawab, ketegasan diri, pengambilan keputusan

- a. Kebebasan yaitu kebebasan merupakan hak azasi setiap manusia tanpa kebebasan seseorang sulit untuk mengembangkan potensi diri dan mencapai tujuan hidupnya. Manifestasi kemandirian seseorang dapat dilihat melalui kebebasan dalam mengelola waktu dan menentukan pilihan dalam hidup.
- b. Inisiatif yaitu merupakan bentuk perwujudan ide dalam suatu tindakan atau tingkah laku. Wujud kemandirian yang menunjukkan inisiatif dapat dilihat kemampuannya untuk menentukan banyak solusi dalam menghadapi masalah dengan arti tidak terpaku hanya pada satu cara.
- c. Percaya diri yaitu percanya diri merupakan suatu yang menunjukkan keyakinan bahwa seseorang dapat mengerjakan sesuatu dengan baik, sehingga dapat mengembangkan rasa dihargai. Manifestasi kemandirian seseorang antara lain juga ditunjukkan melalui keyakinannya terhadap kemampuan diri sendiri dan kebiasaan dalam bertindak.
- d. Tanggung jawab yaitu tanggung jawab merupakan sikap yang tidak hanya ditunjukkan pada diri sendiri tetapi juga pada orang lain. Orang yang mandiri akan menunjukkan tanggung jawabnya dalam bentuk berani menanggung resiko yang akan dihadapi dari keputusan yang telah dilakukan.
- e. Ketegasan diri yaitu ketegasan diri merupakan suatu kemampuan untuk mengandalkan dirinya sendiri bentuk kemandirian dalam pendirian, dan konsistennya terhadap aktivitas, rencana dan kata-katanya.
- f. Kontrol diri yaitu kontrol diri mengandung sesuatu pengertian kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial baik dengan mengubah tingkahlaku atau menunda tingkah laku tanpa bimbingan atau arahan dari orang lain atau dengan perkataan lain kemampuan untuk dapat mengontrol

emosi dan dapat menentukan hal yang lebih bermanfaat dari pada hanya sekedar keinginan yang disukai.

Havighurst (dalam meliana, 2011) menambahkan bahwa kemandirian terdiri dari beberapa aspek yaitu:

- a. Emosi, aspek ini mencakup adanya kemampuan mengontrol emosi dan tidak tergantung kepada orang tua.
- b. Ekonomi, aspek ini mencakup adanya cara mengatur ekonomi dan tidak bergantungnya kebutuhan ekonomi kepada orang lain.
- c. Intelektual, aspek ini mencakup adanya kemampuan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapinya.
- d. Sosial, aspek ini mencakup adanya kemampuan untuk mengandalkan interaksi dengan orang lain dan tidak bergantung atau mengganggu orang lain.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek kemandirian meliputi kebebasan, inisiatif, percaya diri, tanggung jawab, ketegasan diri dan kontrol diri.

#### **4. Ciri-ciri Remaja Mandiri**

Menurut Zainal Aqib dan Sujak (2011) remaja yang mandiri akan memperlihatkan ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Percaya diri yaitu remaja yang mandiri lebih yakin dan percaya diri dalam melakukan sesuatu adapun yang dilakukannya, hal itu dapat dipercaya sebagai sesuatu kepastian demi kebaikannya.
- b. Mampu bekerja sendiri yaitu dalam hal ini remaja tidak perlu menunggu bantuan atau perintah orang lain untuk melakukan sesuatu ia mampu berkerja sendiri karena ia memang mampu melakukannya selain itu kemampuannya



berkerja sendiri didukung pula oleh sikap dalam berinisiatif terhadap apa yang dikerjakannya.

- c. Menguasai keahlian dan keterampilan yang sesuai dengan pekerjaannya yaitu remaja yang mandiri akan melakukan/mengerjakan sesuatu berdasarkan keahlian atau keterampilan yang sesuai dengan apa yang dikerjakannya pada umumnya remaja mandiri tidak terlalu mengharapkan bantuan orang lain sehingga keterampilan atau keahlian yang dimiliki sangat mendukung penyelesaian pekerjaannya.
- d. Menghargai waktu yaitu tidak ada waktu yang tersisa atau terbuang secara Cuma-Cuma bagi remaja mandiri mereka sangat menghargai waktu sehingga apa yang dilakukan harus memberikan hasil yang berarti.
- e. Tanggung jawab yaitu bagi remaja mandiri bila melakukan sesuatu harus sampai selesai tanggung jawab remaja mandiri cukup besar dibandingkan remaja yang tidak mandiri hal ini dilakukan mereka melakukan semuanya lebih banyak sendiri, sehingga mereka pula yang harus menyelesaikannya cara kerja mereka yang cenderung berbeda dengan remaja yang tidak mandiri, menjadikan mereka kurang bisa menerima bantuan orang lain.
- f. Mengembangkan cara berfikir positif yaitu hal ini dapat dilihat pada sikap mereka ketika menghadapi dan menyelesaikan sesuatu masalah, mereka mengembangkan solusi-solusi yang dibutuhkan bagi penyelesaian masalah tersebut. Bagi mereka hal itu lebih efektif dan efisien dari pada harus mempersoalkan mengapa masalah itu terjadi dengan demikian energi yang tersisa dapat difokuskan untuk hal lain.

- g. Memandang masa depan dengan penuh optimis yaitu bagi remaja mandiri apa yang mereka lakukan salau penuh semangat dan harapan. Selama mereka masi berniat terhadap sesuatu hal mereka tidak perna memandang sesuatu itu sebagai hal yang tidak ada manfaatnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri remaja yang mandiri adalah percanya diri, mampu bekerja sendiri, menguasai keahlian dan keterampilan yang sesuai dengan pekerjaan, menghargai waktu, tanggung jawab, mengembangkan cara berfikir positif, dan memandang masa depan dengan penuh optimis.

## **C. Kepramukaan**

### **1. Pengertian Kegiatan Kepramukaan**

Eksistensi Gerakan Pramuka. Berdasarkan Sursat Keputusan (SK) Presiden Republik Indonesia Nomor 238 tahun 1961 tanggal 20 Mei 1961, dengan tegas pokoknya menyelenggarakan kepramukaan bagi kaum muda guna menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, yang sanggup bertanggung jawab dan mampu membina serta dapat mengisi Kemerdekaan Nasional.

Menurut Depag RI (2004) yang di maksud kegiatan pramuka adalah kegiatan ekstrakurikuler yang ditunjukkan untuk melatih dan mendidik siswa melaluin berbagai benuk latih yang berorientasi pada ketahanan hidup (*survival of live*) pembentukan kepribadian yang luhur, jiwa sosial solidaritas kemanusiaan, Pembina watak kepribadian dan ahlak mulia dilakukan melalui kegiatan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuha Yang Maha Esa, kesadaran berbngsa dan bernegara, penalaran pancasila, pemahaman sejarah perjuangan bangsa, rasa percanya diri,

kepedulian dan tanggung jawab. Untuk dapat merealisasikan sangat memerlukan pengabdian, pembinaan pramuka yang kompeten, berwawasan luas dan mempunyai visi jauh kedepan, agar kinerja Pembina pramuka benar-benar efektif dalam melaksanakan pembinaan pramuka, perlunya pengertian dan penghormatan, apa dan bagaimana kepramukaan itu.

Pramuka merupakan singkatan dari praja muda karena yang artinya:

Praja : Barisan atau kelompok

Muda : Orang-orang muda

Karena: Berkarya

Bila digabungkan praja muda karena berarti “barisan muda atau kelompok orang-orang muda yang berkarya” (berdasarkan Kepres No 238, 1961). Sutomo (1979) menyatakan bahwa pramuka adalah suatu organisasi yang didirikan secara bersama-sama oleh seluruh pemuda bangsa di Indonesia Medio (1924) menyatakan bahwa pramuka adalah organisasi yang memiliki tiga sifat yaitu Nasional, Internasional, dan Universal.

Hamengkubuwono IX (1961) pramuka adalah suatu organisasi yang memiliki aspek-aspek yang berhubungan erat dengan dirinya, masyarakat dan Tuhannya. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pramuka adalah suatu organisasi yang didirikan oleh pemuda dan berhubungan dengan dirinya, masyarakat, dan Tuhannya.

## **2. Kegiatan Pramuka Yang Berhubungan Dengan Kemandirian**

Kegiatan pramuka adalah suatu kegiatan yang berkaitan dengan erat dengan kemandirian. Menurut Resolusi Konferensi Pramuka sedunia di Kopenhagen pada Medio Agustus 1924, yang menyebutkan bahwa pemberian pramuka memiliki tiga sifat, yaitu: Nasional, Internasional dan Universal.

Dalam kegiatan atau aktivitas pramuka materi-materi yang diberikan adalah materi-materi yang bersifat kognitif, afektif, kreativitas serta apresiasi apa yang dilihat. Adapun aktivitas pramuka yang hubungan dengan kemandirian adalah sebagai berikut:

#### 1) Upacara

Upacara adalah serangkaian perbuatan yang ditata dalam suatu ketentuan peraturan yang wajib dilaksanakan dengan kikat dan tertib, sehingga merupakan kegiatan teratur untuk menciptakan kebiasaan yang mengarah kepada budi pekerti luhur.

Tujuan dan sasaran dari upacara yaitu:

- a. Tujuan upacara dalam gerakan pramuka yaitu untuk membentuk manusia patriot Indonesia yang berbudi pekerti luhur, dan taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa
- b. Sasaran dari upacara yaitu:
  1. Memiliki rasa cinta kepada tanah air, bangsa dan beragama
  2. Memiliki rasa tanggung jawab dan disiplin pribadi
  3. Memiliki jiwa gotong royong dan percaya pada diri sendiri
  4. Selalu tertib dalam kehidupan sehari-hari

#### 2) Perkemahan

Berkemah dalam kepramukaan adalah suatu rekreasi yang bersifat edukatif yang dilaksanakan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan Metode Kepramukaan serta Sistem Among, dimana terjadi proses pendidikan dalam bentuk pembelajaran interaktif, untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan.

Tujuan dan sasaran perkemahan dalam kepramukaan :

- a. Tujuan perkemahan yaitu membina dan mengembangkan melalui kepramukaan, ketahanan mental/moral/spiritual, fisik, intelektual, emosional dan sosial peserta didik sebagai individu dan anggota masyarakat
- b. Sasaran berkemah yaitu:
  1. Meningkatkan keyakinan dan ketaqwaan kepada tuhan yang maha esa
  2. Membina mental dan kepercayaan kepada diri sendiri
  3. Meningkatkan daya kreasi, ketangkasan, dan keterampilan
  4. Meningkatkan kesehatan dan daya tahan tubu
  5. Membina kerjasama, gotong royong dan berswadaya (mandiri)

### 3) Api Unggun

Api unggun merupakan salah satu bentuk kegiatan di alam terbuka khususnya pada malam hari pada mulanya api unggun dipakai sebagai tempat pertemuan disamping sebagai penghangat badan dan menjaukan dari gangguan binatang buas. Pada kegiatan kepramuakaan api unggun dilaksanakan dalam acara hiburan dengan suasana yang riang gembira.

Tujuan diselenggarakan api unggun adalah untuk mendidik sehingga menumbuhkan keberanian dan kepercayaan pada diri sendiri melalui cara berpentas.

Nilai pendidikan dari api unggun diantaranya:

- a. Mempererat persaudaraan
- b. Memupuk kerja sama (gotong royong)
- c. Menambah rasa keberanian dan kepercayaan diri
- d. Mengembangkan bakat dan keraktivisat
- e. Memupuk disiplin bagi pelaku dan penonton.

#### 4) Penjelajahan

Penjelajahan bagi pramuka adalah kegiatan di alam terbuka yang menarik, menyenangkan dan menantang yang dapat mengembangkan kecintaan mereka kepada alam dan menambah wawasan tentang lingkungan.

Kegiatan-kegiatan penjelajah diantaranya:

- a. Membaca peta medan/fotografi
- b. Menggunakan kompas
- c. Membuat peta pita/peta penjelajah
- d. Memecahkan sandi dan isyarat
- e. Membuat panorama sket

Dalam melaksanakan tugas-tugas dipenjelajahan selama penjelajahan akan terjadi proses penerapan dan pengembangan:

- a. Kepemimpinan
- b. Demokratis
- c. Kekompakan kerja
- d. Kematangan berfikir
- e. Kemandirian
- f. Percanya diri
- g. Keterampilan dan ketegasan
- h. Pengetahuan dan pengalaman

#### 5) Forum Pramuka

Forum pramuka adalah wadah tempat untuk membicarakan kepentingan bersama, wadah tukar pikiran tentang sesuatu masalah atau sidang untuk

membahas suatu perkara bisa juga merupakan media kegiatan bersama bagi pramuka. Pertemuan besar pramuak diantaranya :

- a. Forum pramuka siaga
- b. Forum pramuka penggalang
- c. Forum pramuka penegak dan pendega

Berdasarkan uraan diatas dapat disimpulkan bahwa banyak aktivitas pramuka yang berhubungan dengan kemandirian yaitu: upacara, perkemahan, api unggun, penjelajahan, forum pramuka.

### **3. Aspek-aspek Dalam Kegiatan Pramuka**

Menurut Hamengkubuwono IX (1961) pramuka mengajarkan dari segala aspek. Baik dari pola pikir, keterampilan, mental, dan fisik, pemahaman hukum sesuai janji pramuka dan kode moral pramuka.

#### **a. Janji Pramuka**

Janji pramuka untuk golongan penggalang adalah sebagai berikut:

#### **TRI SATYA**

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersunggu-sungguh:

- Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan dan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila.
- Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri dalam membangun masyarakat.
- Menepati dasa darma.

#### **b. Kode Moral Pramuka**

## **DASA DARMA**

Pramuka itu:

1. Taqwa kepada Tuhan yang maha Esa.
  2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.
  3. Patriot yang sopan dan ksatria.
  4. Patuh dan suka bermasyarakat.
  5. Relia menolong dan tabah.
  6. Rajin terampil dan gembira.
  7. Hemat, cermat dan bersahaja.
  8. Disiplin, berani dan setia.
  9. Bertanggung jawab dan dapat di percanya.
  10. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.
- c. Untuk usia 7-10 tahun atau golongan siaga adalah sebagai berikut:

### **DWI SATYA**

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersunggu-sungguh:

- Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, Negara kesatuan Republik Indonesia dan mengikuti tata karma keluarga.
- Setiaphari berbuat kebajikan.

### **DWI DARMA**

- Siaga berbakti kepada ayah dan bundanya.
- Siaga berani dan putus asa.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ada 4 aspek dalam kegiatan pramuka yaitu Tri Satya dan Dasa Darma untuk golongan penggalang.

Dwi darma dwi satya untuk golongan siaga.



#### 4. Tingkat dalam Kegiatan Pramuka

##### 1) Tingkat Siaga

Kiasan dari perjuangan Budi Utomo (1908) untuk mensiagakan rakyat.

Pramuka siaga berusia 7-10 tahun, tingkat dalam pramuka siaga yaitu:

- a. Tingkat siaga Mula
- b. Tingkat siaga Bantu
- c. Tingkat siaga Tata

##### 2) Tingkat Penggalang

Kiasan dari perjuangan para pemuda Indonesia dalam menggalang persatuan dan kesatuan bangsa (1928) pramuka penggalang berusia 11-15 tahun, tingkat dalam pramuka penggalang yaitu:

- a. Tingkat penggalang remu.
- b. Tingkat penggalang rakit.
- c. Tingkat penggalang terapan.

##### 3) Tingkat Penegak

Kiasana dari kemerdekaan Republik Indonesia yaitu 17-18-45 tahun ditegakkanlah Negara kesatuan Republik Indonesia, pramuka penegak berusia 16-20 tahun tingkat pramuka penegak:

- a. Tingkat penegak bantara.
- b. Tingkat penegak laksana.

##### 4) Tingkat Pendega

Kiasan dari setelah kemerdekaan cipta pandegani pembangunan pramuka pendega berusia 21-25 tahun.

#### 5) Tingkat Pembina

Anggota pramuka yang bertugas sebagai pimpinan atau pemangku adat, serta sebagai Pembina gugus depan atau gudep dan sudah dilantik, usia Pembina adalah 25 tahun atau sudah menika.

### **D. Perbedaan Kemandirian yang Mengikuti Kegiatan Pramuka Dengan yang Tidak Mengikuti ke Giatan Pramuka**

Havighurst (dalam meliana, 2011) menyadari bahwa salasatu tugas perkembangan remaja adalah mencapai kemandirian yang mencakup kebebasan untuk bersikap dan tidak lagi bergantung pada orang lain. Sedangkan menurut Barnadib (dalam Ario 2012) kemandirian meliputi prilaku berinisiatif mampu mengatasi masalah, mempunyai rasa percaya diri dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain.

Powell dan Lord Banen (1998) Mandiri di artikan bebas dari orang tua, benas mengatur diri sendiri dalam kaitannya dengan fungsi kognitif manusia, Prajitno (dalam Nur 2011) mengemukakan bahwa kemandirian merupakan kecenderungan individu untuk mencapai suatu tujuan tertentu, kemudian kemandirian itu ditunjukkan untuk mengatasi atau memecahkan masalah yang dihadapi bertindak efektif dalam terhadap lingkungan dan dapat mewujudkan harapan-harapannya.

Dalam keputusan Presiden Republik Indonesia no.238 tahun 1961 tentang gerakan pramuka bahwa anak-anak dan pemuda Indonesia perlu di didik untuk menjadi manusia dan warga Negara Republik Indonesia yang berkepribadian dan berwatak luhur yang cerdas, cakap, tangkas, terampil, mandiri dan rajin yang sehat jasmani dan rohaniah.

Dalam mengembangkan kemandirian siswa laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan dalam meningkatkan kemandirian, siswa laki-laki cenderung mendapat kesempatan lebih banyak dari pada siswa perempuan. Hal ini dikarenakan lingkungan terdekat atau keluarga memberikan kepercayaan penuh kepada anak laki-laki dalam menjaga diri ketika berkemah di alam bebas, beda dengan anak perempuan yang mana keluarga memiliki kekhawatiran yang tinggi bila anak perempuan berkemah di alam bebas Menurut Baumrind (dalam Santrock. 2007) yang menyatakan bahwa anak laki-laki diberikan kebebasan yang lebih oleh orang tuanya di bandingkan anak perempuannya mereka diperbolehkan pergi jauh dari rumah atau bisa pulang malam tanpa pengawasan. Ketika orang tua menempatkan batasan yang terlalu ketat bagi remaja laki-lakinya ditemukan bahwa hal ini sangat mengganggu bagi perkembangan laki-laki tersebut.

Hal ini terjadi pada siswa yang mengikuti kegiatan pramuka akan lebih mandiri di bandingkan dengan siswa lainnya kemandirian bagi seorang remaja merupakan hal yang sangat penting apabila kemandirian tidak dilatih maka menimbulkan rasa ketakutan, rasa canggung, malu ataupun segan untuk bersosialisasi ketika berada di suatu tempat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perbedaan kemandirian siswa yang mengikuti kegiatan pramuka memacu pada penilaian terhadap diri sendiri. Pendidikan kepramukaan merupakan suatu proses pembinaan sepanjang hayat yang perlu mendapat memberdayaan melalui sumber daya manusia atau potensi peserta didik yang sarannya menjadikan mereka sebagai manusia yang mandiri. Individu dengan tingkat kemandirian yang cenderung melakukan perubahan dalam tata fikir gerakan langkah dan dinamika tingkah laku mengatasi masalah keperibadian berwatak cerdas, tangkas, trampil,

peduli, bertanggung jawab, mandiri, serta rajin yang sehat rohani dan jasmani yang berdasarkan pancasila. Gerakan peramuka harus melakukan perubahan dalam tata pikir, gerakan langaka dan dinamika tingka laku untuk mengatasi masala, baik dalam organisasi maupun pribadi kehidupan sebagai anak bangsa.

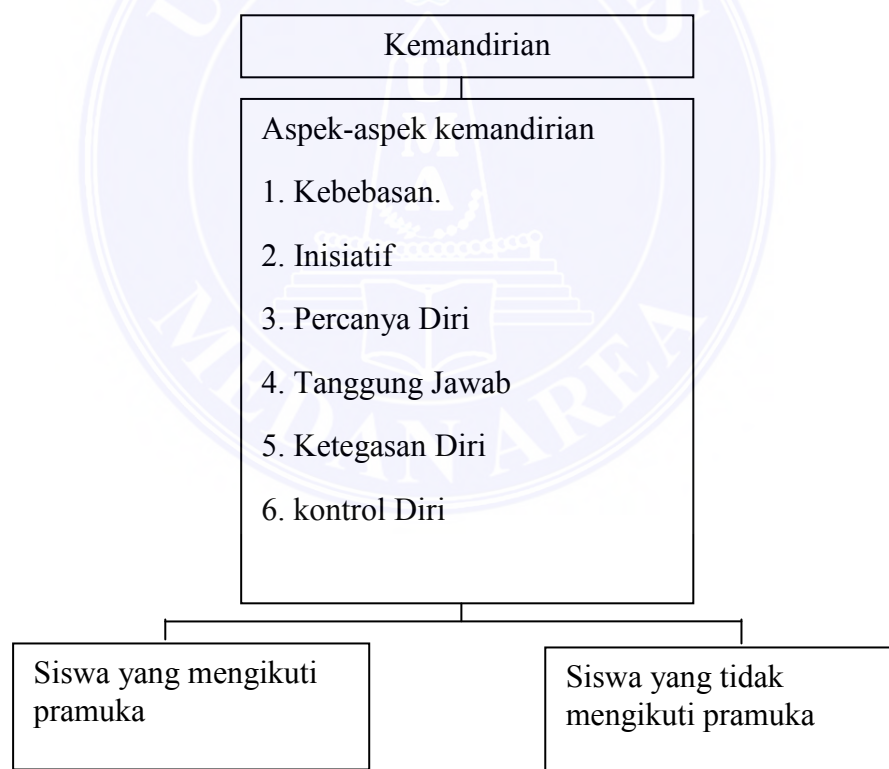
Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ami Musfirah tahun 2012 yang berjudul perbedan kemandirian siswa yang mengikuti kegiatan pramuka dengan yang tidak mengikuti kegiatan pramuka pada siswa MAN 1 Medan. Adapun hipotesisnya yang berbunyi ada perbedaan siswa yang mengikuti kegiatan pramuka dengan yang tidak mengikuti kegiatan pramuka di MAN 1 Medan dan ada perbedaan kemandirian antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan. Dengan asumsi siswa yang mengikuti kegiatan pramuka memiliki kemandirian yang lebih tinggi dari pada siswa yang tidak mengikuti kegiatan pramuka dan siswa laki-laki lebih mandiri dari pada siswa perempuan.

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan Metode Analisis Varians 2 jalur diperoleh hasil bahwa 1. Kemandirian siswa yang mengikuti kegiatan pramuka memilikikemandirian yang lebih tinggi dari pada siswa yang tidak mengikuti kegiatan pramuka pada siswa MAN 1 Medan. Dari hasil analisis data diperoleh koefisien komperatifnya  $F_A = 20,718$  dengan  $p < 0,050$ . Hal ini diartikan bahwa kegiatan pramuka memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian siswa, dengan demikian hipotesis yang jiajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima. 2. Hasil data yang diperoleh koefisien  $F_B 0,106$  dengan  $p > 0,050$ . Hal ini menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak memiliki perbedaan dan hipotesis dinyatakan ditolak. 3. Hasil perhitungan dan perbandingan mean hipotetik dan mean empirik menunjukkan bahwa mean empirik kemandirian yang mengikuti kegiatan pramuka sebesar 103,433 lebih besar dari pada mean

hipotesisnya sebesar 85. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian siswa yang mengikuti kegiatan pramuka lebih tinggi dari pada siswa yang tidak mengikuti kegiatan pramuka. 4. Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa siswa laki-laki yang mengikuti kegiatan pramuka memiliki kemandirian yang lebih tinggi dari pada siswa laki-laki yang tidak mengikuti kegiatan pramuka. Hal ini terlihat dari mean empirik sebesar 107, 133 lebih besar daripada mean hipotetik sebesar 85.

#### E. Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual yang di gunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



## **F. Hipotesis**

Berdasarkan uraian tersebut dapat di ajukan hipotesis bahwa “ada perbedaan kemandirian siswa yang mengikuti kegiatan pramuka dengan yang tidak mengikuti kegiatan pramuka” dengan asumsi bahwa siswa yang mengikuti kegiatan pramuka memiliki kemandirian yang tinggi dan siswa yang tidak mengikuti kegiatan pramuka memiliki kemandirian yang lebih rendah.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Menurut Sugiono (2009), prosedur yang bisa digunakan dalam penelitian kuantitatif ada tiga yaitu: eksperimen, survey dan kontent analysis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tipe penelitian kuantitatif dengan model survey dan koperatif yang ingin melihat perbedaan kemandirian siswa yang mengikuti kegiatan pramuka dengan yang tidak mengikuti kegiatan pramuka di SMA Negeri 1 Sinunukan.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

1. Variable Terikat : Kemandirian
2. Variabel Bebas : Kegiatan Ekstrakurikuler
  - a. Siswa yang mengikuti pramuka
  - b. Siswa yang tidak mengikuti pramuka

#### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

1. Kemandirian

Suatu kemampuan untuk mengatur diri sendiri, mengontrol diri, dapat mengambil keputusan sendiri maupun menyelesaikan masalah sendiri serta mampu mengarahkan perasaan tanpa pengaruh dari orang lain. Kemandirian dalam penelitian ini diukur berdasarkan aspek-aspek kemandirian, yaitu kebebasan, inisiatif, percaya diri, tanggung jawab, ketegasan diri dan kontrol diri.

2. Siswa yang mengikuti kegiatan Pramuka

Siswa yang mengikuti kegiatan pramuka adalah peserta yang mengikuti kegiatan pramuka yang dilaksanakan pada setiap hari jumat dan saptu saja di sekolah.

3. Siswa yang tidak mengikuti kegiatan pramuka

Siswa yang tidak mengikuti kegiatan pramuka adalah mereka hanya mengikuti kegiatan belajar di dalam kelas atau mengikuti pendidikan di sekolah saja tanpa ada kegiatan tambahan lain.

#### **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006) didalam penelitian ini yang diambil populasinya adalah siswa-siswi SMA Negeri 1 Sinunukan yang berjumlah 205 orang. Dan dari siswa tersebut ada 96 orang yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramukadan 30 yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan dari 205 siswa terdapat 30 siswa yang tidak mengikuti kegiatan apapun kecuali kegiatan belajar.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pemilihan sekelompok subjek berdasarkan adanya tujuan tertentu dan sampel memiliki ciri atau sifat tertentu yang mempunyai hubungan erat dengan ciri-ciri atau sifat yang sudah diketahui sebelumnya (Hadi, 2000)

Adapun ciri-ciri sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aktif mengikuti pramuka selama 1 tahun
2. Siswa yang tidak mengikuti kegiatan apapun



### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala Menurut Hadi (2000) sekala adalah metode penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang harus dijawab dan dikerjakan oleh orang yang menjadi subjek penelitian sejalan dengan pertanyaan diatas, Arikunto (2002) juga mengatakan bahwa skala adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan dalam memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan atau hal-hal yang di ketahuinya.

Menurut Hadi (2000) ada beberapa kelebihan menggunakan metode skala yaitu:

1. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya.
2. Apa yang digunakan subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat di percaya
3. Interpretasi subjek tentang pertanyaan yang di ajukan kepadanya sama dengan yang di maksud oleh peneliti.

Skala menjadi alat yang tepat untuk mengumpulkan data karena berisi sejumlah pertanyaan yang logis tentang pokok permasalahan dalam penelitian pemilihan sekala sebagai alat pengumpulan data karena sekala berisi sejumlah pertanyaan yang mampu mengungkapkan unsur-unsur variabel seperti harapan, sikap, perasaan dan minat. berdasarkan asumsi bahwa yang mengetahui kondisi subjek penelitian adalah dirinya sendiri dan setiap pertanyaan subjek dapat di percaya karena kebenarannya. Setiap penilaian subjek terhadap pertanyaan dalam sekala adalah sama dengan maksud dan tujuan oleh penyusunan skala

(Hadi, 2000) dalam penelitian ini peneliti peneliti menggunakan skala kemandirian.

Skala kemandirian di susun berdasarkan pada aspek-aspek kemandirian dari teori yang di kemukakan oleh beberapa ahli yaitu Marun, Afiantin dan soetjningsih (dalam Metia, 2004) yang di rangkum antara lain: memiliki kontrol diri, kemantapan diri, inisiatif dan eksploratif, progresif dan ulet, mampu mengerjakan tugas rutin dan mampu mengatasi masalah serta mengarahkan tingkah laku menuju sempurna.

Skala kemandirian diatas bedasarkan skala Likert dengan 4 pilih jawaban, yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak setuju (STS). Setiap butir pernyataan yang disusun dibuat dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Penilaian butir *favourable* bergerak dari nilai empat untuk jawaban “SS” nilai tiga untuk jawaban “S” nilai dua untuk jawaban “TS” dan nilai satu untuk jawaban “STS”. Penilaian butir *unfavourable* begerak dari nilai satu untuk jawaban “SS” nilai dua untuk jawaban “S” nilai tiga untuk jawaban “TS” dan untuk nilai empat untuk jawaban “STS”.

## **F. Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Validitas**

Suatu alat ukur diharapkan dapat memberikan informasi sesuai yang diinginkan oleh karna itu harus memenuhi persyaratan tertentu terutama syarat validitas dan reliabilitas alat ukur. Asasnya adalah kualitas alat ukur tersebut sangat menentukan baik atau tidaknya suatu hasil penelitian, haruslah memiliki syarat validitas dan reliabilitas sehingga alat ukur tersebut tidak menyesatkan hasil pengukuran dari kesimpulan yang didapat (Azwar, 1997).

Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi product moment pearson adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{(\sum X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\} \left\{(\sum Y^2) - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum xy$  : jumlah hasil perkalian antara variable X dengan variable Y

$\sum x$  : jumlah skor keseluruhan butir tiap subjek

$\sum y$  : jumlah skor total tiap subjek

$\sum x^2$  : jumlah kuadrat skor X

$\sum y^2$  : jumlah kuadrat skor Y

$N$  : jumlah subjek

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas dari suatu alat ukur di artikan sebagai keajegan atau konsisten dari alat ukur yang ada pada prinsipnya menunjukkan hasil-hasil yang relative tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama (Azwar, 1997). Hadi (2000) mengatakan bahwa reliabilitas adalah kekonsistetan alat ukur untuk hasil penelitian.

Analisis reliabilitas alat ukur yang di pakai adalah

$$r_{xx} = 1 - \frac{MKi}{MKs}$$

Keterangan

$r_{xx}$  : reliabilitas alat ukur

**1** : nilai konstanta

$MKi$  : mean kuadrat antara butir dengan soal

$MKs$  : mean kuadrat antara subjek

Alasan digunakan teknik analisis Hoyt adalah

- a. Jenis data kontinu
- b. Tingkat kesukaran seimbangan

## G. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji perbedaan dua sampel independen dengan data interval pada statistik parametrik menggunakan rumus *T-test*. Metode analisis ini digunakan peneliti untuk menguji hipotesis tentang ada atau tidaknya perbedaan kemandirian siswa yang mengikuti kegiatan pramuka dan yang tidak mengikuti kegiatan pramuka. Data yang diperoleh dari sumber data yang akan diolah kembali atau dianalisis dengan menggunakan SPSS. Teknik *T-test* adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan yang berasal dari dua mean.

Variabel X	Variabel Y	
	X1	X2
Mengikuti kegiatan pramuka	Kemandirian siswa yang mengikuti kegiatan pramuka	Kemandirian siswa yang tidak mengikuti kegiatan pramuka
Tidak mengikuti kegiatan pramuka		

Keterangan :

Y : Kemandirian

X : Siswa

X1 : Siswa yang Mengikuti Kegiatan Pramuka

X2 : Siswa yang Tidak Mengikuti Kegiatan Pramuka

Sebelum dilakukan analisis data dengan teknik analisis varian *T-test*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi:

- a. Uji normalitas, yaitu mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap masing-masing variabel telah menyebar secara normal.

- b. Uji homogenitas, yaitu untuk melihat dan menguji apakah data-data yang diperoleh berasal dari sekelompok subjek yang ada dalam beberapa aspek psikologis bersifat sama (homogen).



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M, Asrori, 2004, Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S, 2002, Prosedur Penelitian, Jakarta: PT, Bima Aksara
- Arikunto, S, 2005, Manajemen Penelitian Jakarta: Rineka Cipta.
- Ario, 2006, Pengaruh Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kemandirian Siswa, Skipsy (Tidak diterbitkan), Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Asrori, M, 2008, Psikologi Pembelajaran, Bandung: Wacana Prima.
- Azwar, S, 1997, Reliabilitas dan Validitas, Yogyakarta: Liberty.
- Dariyo, A, 2003, Psikologi Perkembangan Dewasa Muda, Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Depag RI, 2004, Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum dan Madrasa, Jakarta: Departemen Agama RI.
- Hadi, S, 2000, Metodologi Reaseacrh II. Yogyakarta Andi Offect.
- Hurlock, 2002, Psikologi perkembangan, Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E, B, 1980, Sepanjang Rentang Kehidupan, Edisi Kelima, Psikologi Perkembangan, Jakarta: Erlangga.
- Holelestein, H, 1990, Murid Belajar mandiri, Bandung: CV Remaja Karya.
- Meliana, 2011, Perbedaan Kemandirian Antara Remaja yang Memiliki Single Parent dengan Remaja yang mempunyai orang tua utuh, Medium, Skipsi (tidak diterbitkan), Medan: Fakultas Psikologi Universitas Sumatra Utara.
- Metia, C, 2004, Interaksi Berwira Usaha Pada Mahasiswa Ditinjau Dari Kemandirian dan Kematangan Vokasional, Yogyakarta, Tesis (Tidak Diterbitkan) Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Gaja Mada.
- Mu'tadin, Kemandirian sebagai Kebutuhan Psikologis Remaja. Akses 25 Januari 2016 dari <http://www.0248.Multiply.com/Journal/Item/17/Kemandirian-Sebagai-Kebutuhan-Psikologis-Remaja.htm>.
- Nur, W, 2011, korelasi Antara Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Pramuka Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VII di MTs Negerin Lancat Tahun Ajaran 2010/2011, kipsy (Tidak diterbitkan) medan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Powell, Lord Banen, Memandu Untuk Pramuka, Kwarnas Grakan Pramuka, Jakarta: 1998

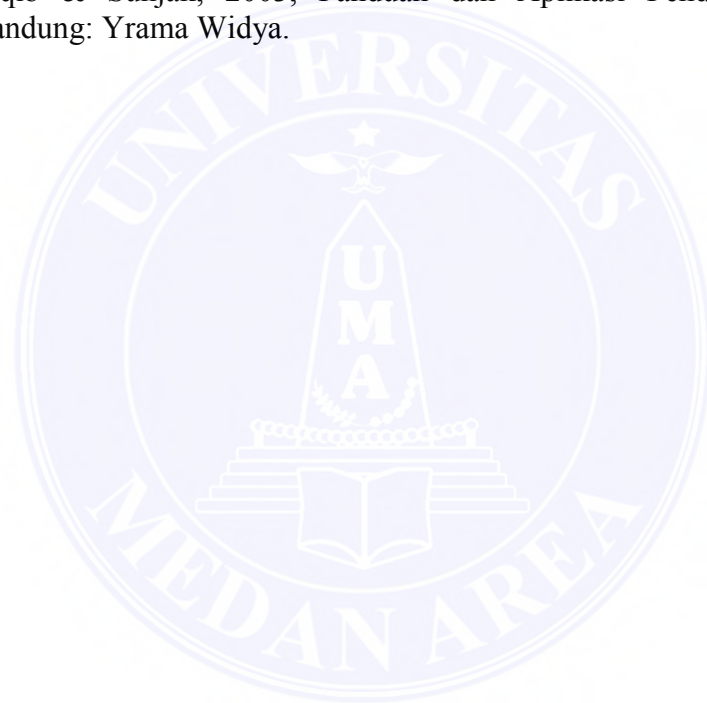
Salameto, 2003, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta.

Suntrock, 2007, Perkembangan Anak, Jakarta: Erlangga/ Edisi Kesebelas Jilid Dua.

Sawitri, 2007, Hubungan Antara Self Regulated Learning (SRL) dengan Kemandirian pada Siswa SMA N 1 Purworejo. Jurnal,UNDIP.

Sugiono, 2009, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung; Alfabeta.

Zainal Aqib & Sunjak, 2003, Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter, Bandung: Yrama Widya.





**LAMPIRAN**



**DATA KEMANDIRIAN**

NO	AITEM																																TOTAL	KODE
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
1	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	104	1
2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	98	1	
3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	98	1	
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	120	1	
5	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	98	1	
6	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	2	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	102	1
7	2	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	110	1
8	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	100	1
9	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	90	1
10	2	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	2	2	3	3	91	1	
11	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	1
12	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	90	1
13	2	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	100	1
14	4	2	2	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	1	3	2	3	3	2	3	90	1
15	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	99	1
16	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	95	1
17	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	105	1
18	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	101	1
19	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	2	4	94	1
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	126	1
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	100	1	
22	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	100	1	
23	4	3	3	2	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	99	1	
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	124	1
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	98	1	
26	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	96	1
27	2	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	3	3	108	1
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	94	1	
29	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	96	1	

30	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	3	114	1	
31	1	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	84	2	
32	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	88	2	
33	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	91	2	
34	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	86	2	
35	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	86	2	
36	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	93	2	
37	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	1	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	82	2	
38	2	2	1	1	2	3	4	3	1	2	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	1	72	2	
39	4	2	3	2	3	3	2	2	2	4	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	3	2	79	2
40	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	1	4	2	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	3	3	4	4	2	2	78	2	
41	1	2	2	1	2	3	3	2	1	1	3	1	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	68	2
42	1	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	1	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	3	2	3	67	2
43	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	85	2
44	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	91	2	
45	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	86	2
46	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	84	2	
47	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	92	2
48	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	4	2	4	2	3	1	2	2	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	81	2
49	2	1	3	1	1	2	3	2	4	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	1	1	2	2	3	3	74	2
50	4	1	3	3	2	2	2	3	2	4	1	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	79	2
51	2	2	4	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	4	2	3	2	1	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	74	2
52	1	2	3	2	1	3	2	2	3	1	2	2	2	1	3	1	3	2	2	3	2	2	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	72	2
53	1	1	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	4	68	2
54	1	2	3	2	4	2	1	2	3	1	2	2	2	1	3	1	4	2	1	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	73	2
55	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	89	2
56	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	79	2
57	2	1	3	3	1	2	2	4	2	2	1	3	1	1	2	1	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	1	4	2	3	3	74	2
58	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	4	3	3	3	90	2
59	3	2	2	4	3	4	2	3	2	3	2	2	1	3	1	1	3	1	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	1	4	2	79	2
60	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	89	2



**LAMPIRAN A**  
**ANALISIS UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**  
**SKALA KEMANDIRIAAN**

```

RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005
VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013
VA R00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020
VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028
VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036
/SCALE('KEMANDIRIAN') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=SCALE
/SUMMARY=TOTAL.

```

## Reliability

### Notes

	Output Created	04-Aug-2017 22:17:38
	Comments	
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	60
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax

RELIABILITY

```
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002  
VAR00003 VAR00004 VAR00005  
VAR00006 VAR00007 VAR00008  
VAR00009 VAR00010 VAR00011  
VAR00012 VAR00013 VAR00014  
VAR00015 VAR00016 VAR00017  
VAR00018 VAR00019 VAR00020  
VAR00021 VAR00022 VAR00023  
VAR00024 VAR00025 VAR00026  
VAR00027
```

```
VAR00028 VAR00029 VAR00030  
VAR00031 VAR00032 VAR00033  
VAR00034 VAR00035 VAR00036
```

```
/SCALE('KEMANDIRIAN') ALL
```

```
/MODEL=ALPHA
```

```
/STATISTICS=SCALE
```

```
/SUMMARY=TOTAL.
```

Resources

Processor Time

0:00:00.000

Elapsed Time

0:00:00.019

[DataSet0]

## Scale: KEMANDIRIAN

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	60	100.0

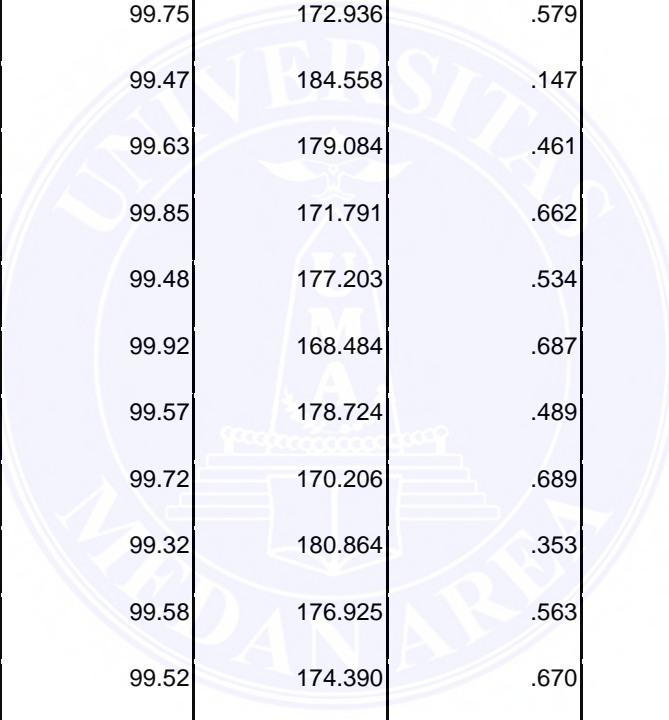
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	36

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	99.77	172.894	.578	.927
VAR00002	99.70	176.519	.525	.927



VAR00003	99.50	178.763	.524	.927
VAR00004	99.72	174.545	.622	.926
VAR00005	99.58	174.756	.638	.926
VAR00006	99.45	179.065	.448	.928
VAR00007	99.73	185.385	.089	.932
VAR00008	99.47	175.406	.645	.926
VAR00009	99.48	176.932	.596	.927
VAR00010	99.48	176.152	.503	.927
VAR00011	99.75	172.936	.579	.927
VAR00012	99.47	184.558	.147	.931
VAR00013	99.63	179.084	.461	.928
VAR00014	99.85	171.791	.662	.925
VAR00015	99.48	177.203	.534	.927
VAR00016	99.92	168.484	.687	.925
VAR00017	99.57	178.724	.489	.928
VAR00018	99.72	170.206	.689	.925
VAR00019	99.32	180.864	.353	.929
VAR00020	99.58	176.925	.563	.927
VAR00021	99.52	174.390	.670	.926
VAR00022	99.53	179.812	.517	.927
VAR00023	99.60	178.041	.624	.927
VAR00024	99.48	183.542	.247	.930
VAR00025	99.77	175.775	.688	.926
VAR00026	99.32	177.712	.558	.927
VAR00027	99.75	185.140	.124	.931
VAR00028	99.67	174.023	.665	.926

VAR00029	99.58	182.722	.360	.929
VAR00030	99.45	179.065	.448	.928
VAR00031	99.55	179.642	.488	.928
VAR00032	99.72	176.478	.523	.927
VAR00033	99.67	181.887	.305	.929
VAR00034	99.58	176.925	.563	.927
VAR00035	99.47	179.812	.456	.928
VAR00036	99.35	181.689	.304	.929

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
102.43	187.640	13.698	36



DATA KEMANDIRIAN																																						
NO	AITEM																																				TOTAL	KODE
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		
1	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	114	1
2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	109	1
3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	110	1		
4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	132	1	
5	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	110	1
6	4	2	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	2	4	1	4	3	4	3	2	2	2	3	3	111	1
7	2	4	3	3	3	4	2	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	121	1
8	3	2	3	3	3	4	1	4	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	112	1
9	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	103	1
10	2	4	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	2	2	3	3	103	1
11	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110	1
12	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	101	1	
13	2	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	113	1	
14	4	2	2	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	1	3	2	3	3	2	3	103	1	
15	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	107	1	
16	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	107	1	
17	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	115	1
18	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	111	1
19	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	4	106	1	
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	138	1	
21	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	112	1
22	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	112	1
23	4	3	3	2	4	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	110	1	
24	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	136	1	
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	111	1
26	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	108	1	
27	2	2	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	2	4	3	122	1	
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	106	1	
29	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	108	1	
30	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	2	2	4	3	126	1	
31	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	4	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	95	2	

32	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	100	2			
33	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	102	2		
34	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	98	2		
35	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	96	2	
36	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	105	2	
37	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	92	2	
38	2	2	1	1	2	3	2	4	3	1	2	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	1	1	2	3	2	2	3	3	1	2	81	2
39	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	3	2	90	2
40	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	3	2	1	4	2	1	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	3	4	4	2	2	88	2	
41	1	2	2	1	2	3	2	3	2	1	1	4	3	1	3	1	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	80	2
42	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	3	3	1	3	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	1	3	2	3	77	2
43	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	97	2
44	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	102	2	
45	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	97	2	
46	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	96	2	
47	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	102	2	
48	2	3	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	4	2	4	2	3	1	2	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	93	2
49	2	1	3	1	1	2	4	3	2	4	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	1	1	2	2	3	3	86	2
50	4	1	3	3	2	2	3	2	3	2	4	2	1	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	89	2
51	2	2	4	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	1	4	2	3	2	1	4	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	84	2
52	1	2	3	2	1	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	1	3	1	3	2	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	82	2
53	1	1	3	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	2	1	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	4	79	2
54	1	2	3	2	4	2	3	1	2	3	1	4	2	2	2	1	3	1	4	2	1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	86	2
55	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	101	2	
56	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	88	2
57	2	1	3	3	1	2	3	2	4	2	2	2	1	3	1	1	2	1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	1	4	2	3	3	84	2
58	3	3	3	4	3	4	2	3	2	4	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	101	2
59	3	2	2	4	3	4	1	2	3	2	3	2	2	2	1	3	1	1	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	1	4	2	87	2	
60	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	101	2

Keterangan Kode :

1 : Ikut Pramuka

2 : Tidak Ikut Pramuka



NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=Y /STATISTICS DESCRIPTIVES /MISSING ANALYSIS.

## NPar Tests

### Notes

	Output Created	04-Aug-2017 22:23:25
	Comments	
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	60
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
	Syntax	NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=Y /STATISTICS DESCRIPTIVES /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	0:00:00.016
	Elapsed Time	0:00:00.005
	Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	196608

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet1]

### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
KEMANDIRIAN	60	91.13	13.261	67	126

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KEMANDIRIAN
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	N	60
	Mean	91.13
	Std. Deviation	13.261
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.053
	Kolmogorov-Smirnov Z	.660
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.776

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

T-TEST GROUPS=X(1 2) /MISSING=ANALYSIS /VARIABLES=Y /CRITERIA=CI(.95).

## T-Test

### Notes

	Output Created	04-Aug-2017 22:24:33
	Comments	
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	60
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.

	Syntax	T-TEST GROUPS=X(1 2)  /MISSING=ANALYSIS  /VARIABLES=Y  /CRITERIA=CI(.95).
Resources	Processor Time	0:00:00.000
	Elapsed Time	0:00:00.013



[DataSet1]

**Group Statistics**

EKSTRAKURIKULER		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
KEMANDIRIAN	Ikut Pramuka	30	101.17	9.414	1.719
	Tidak Ikut Pramuka	30	81.10	7.801	1.424

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
KEMANDIRIAN	Equal variances assumed	.022	.884	8.990	58
	Equal variances not assumed			8.990	56.064

**Independent Samples Test**

		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
KEMANDIRIAN	Equal variances assumed	.000	20.067	2.232
	Equal variances not assumed	.000	20.067	2.232



### Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means	
		95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
KEMANDIRIAN	Equal variances assumed	15.598	24.535
	Equal variances not assumed	15.595	24.538





**LAMPIRAN C**  
**SKALA KEMANDIRIAN**

## DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri adik-adik :

1. Nama : \_\_\_\_\_
2. Usia : \_\_\_\_\_
3. Kegiatan pramuka : Ikut Kegiatan/Tidak Ikut

## PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini saya sajikan beberapa pertanyaan kedalam skala ukur. Adik-adik diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan- pernyataan yang terdapat didalam skala ukur dengan cara memilih :

SS = Bila merasa SANGAT SETUJU dengan pernyataan yang diajukan

S = Bila merasa SETUJU dengan pertanyaan yang diajukan

TS = Bila merasa TIDAK SETUJU dengan pertanyaan yang diajukan

STS = Bila merasa SANGAT TIDAK SETUJU dengan pertanyaan yang diajukan

Adik-adik hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban pada setiap pertanyaan dengan cara member tanda silang (X) pada lebar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan adik masing-masing.

Contoh : saya senang bejalan-jalan ke pantai ketikan libur

<del>SS</del>	S	TS	STS
---------------	---	----	-----

Tanda silang (X) yang menunjukkan adik-adik merasa SANGAT SETUJU dengan pertanyaan yang telah diajukan

## **SKALA KEMANDIRIAN**

NO	URAIAN PERTANYAAN	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mampu menyelesaikan masalah saya sendiri tanpa harus dibantu dengan orang lain.	SS	S	TS	STS
2	Saya mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dan orang tua tepat waktu.	SS	S	TS	STS
3	Dengann keyakinan yang saya dapat dalam organisasi pramuka, saya pernah khawatir berada didaerah manapun.	SS	S	TS	STS
4	Saya tidak terpengaruh ketika ada teman yang mengajak saya untuk tidak mengikuti latihan pramuka.	SS	S	TS	STS
5	Saya tidak segan untuk menegur teman ketika salah dalam menyampaikan materi didalam kegiatan atau didalam kelas.	SS	S	TS	STS
6	Saya selalu mengharapkan bantuan orang lain dalam menyelesaikan masalah yang saya hadapi.	SS	S	TS	STS
7	Saya selalu terpengaruh ketika teman-teman saya mengajak untuk tidak ikut dalam latihan kegiatan apapun.	SS	S	TS	STS
8	Karna terlalu sibuk, saya selalu melupakan tugas yang diberikan guru dan orang tua.	SS	S	TS	STS
9	Saya selalu membiarkan teman saya salah dalam menyampaikan suatu materi didalam organisassi atau didalam kelas karna bagisa itu tidak penting.	SS	S	TS	STS
10	Saya hkawatir bila berada disuatu daerah karena tidak memiliki pengalaman dalam kegiatan atau organisasi.	SS	S	TS	STS
11	Saya bisa mengatur waktu untuk belajar walaupun mengikuti kegiatan pramuka.	SS	S	TS	STS
12	Saya tidak pernah dilarang orang tua untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.	SS	S	TS	STS
13	Saya tidak mau mencontek jawaban teman saya, karna saya yakin dengan jawaban saya sendiri.	SS	S	TS	STS
14	Saya mampu menjadi anggota yang baik dengan kemampuan yang saya miliki dalam mengikuti kegiatan pramuka	SS	S	TS	STS
15	Saya bisa membuat berbagai macam kerajinan atau karnya yang berguna untuk sekolah.	SS	S	TS	STS
16	Saya selalu tegas terhadap teman-teman saya apa bila teman saya tidak mengikuti peraturan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.	SS	S	TS	STS
17	Saya bisa mengatur waktu belajar walaupun tidak mengikuti kegiatan pramuka.	SS	S	TS	STS
18	Dari pada harus membuat kerajinan atau karya, lebih baik saya membeli yang sudah jadi untuk sekolah.	SS	S	TS	STS
19	Walaupun tidak mengikuti kegiatan pramuka saya	SS	S	TS	STS

	mampu menjadi anggota yang baik dengan kemampuan yang saya miliki.				
20	Saya tidak boleh mengikuti kegiatan apapun termasuk kegiatan pramuka oleh orang tua saya.	SS	S	TS	STS
21	Walaupun tidak mengikuti kegiatan pramuka saya selalu tegas dengan teman saya apa bila tidak mengikuti praturan yang ada.	SS	S	TS	STS
22	Saya dapat menolak ajakan teman saya untuk bolos sekolah dan tidak mengikuti kegiatan pramuka.	SS	S	TS	STS
23	Saya tetap menguatkan pendirian saya walaupun banyak teman saya yang tidak suka.	SS	S	TS	STS
24	Saya dapat mengatur anrata waktu belajar dan bermain walaupun saya ikut kegiatan pramuaka.	SS	S	TS	STS
25	Tugas yang sulit merupakan tantangan bagi saya untuk dapat menyelesaikannya tanpa bantuan orang lain.	SS	S	TS	STS
26	Saya dapat menyesuaikan diri ketika berada didalam suatu kegiatan pramua atau kegiatan disekolah.	SS	S	TS	STS
27	Sayang langsung tidak punya pendirian ketika teman-teman saya mengkeritik.	SS	S	TS	STS
28	Saya selalu percaya dengan jawaban teman saya dibandingkan dengan jawaban saya sendiri.	SS	S	TS	STS
29	Saya selalu memberikan masukan atau ide-ide demi kemajuan dalam kegiatan pramuka atau dalam kelas.	SS	S	TS	STS
30	Saya selalu mengikuti teman saya untuk membolos sekolah dan tidak mau masuk kelas.	SS	S	TS	STS
31	Jangankan tugas yang sulit tugas yang mudah saja saya kurang bisa lebih baik saya minta bantuan atau mencontek soal yang sudah dikerjakan teman saya.	SS	S	TS	STS
32	Dalam setiap pertemuan saya hanya diam dan menunggu keputusan dari teman-teman.	SS	S	TS	STS
33	Saya kurang percaya diri menjadi ketua kelompok dalam setiap kegiatan apapun.	SS	S	TS	STS
34	Walaupun saya tidak ikut kegiata pramuka saya bisa mengatur antara waktu belajar atau bermain.	SS	S	TS	STS
35	Walau saya tidak mengikuti kegiatan pramuka saya bisa menyesuaikan diri dalam kegiatan apapun.	SS	S	TS	STS
36	Saya mampu menjadi anggota yang baik dengan kemampuan yang saya miliki dalam kegiatan pramuka.	SS	S	TS	STS



**LAMPIRAN D**  
**SURAT KETERANGAN BUKTI PENELITIAN**



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 SINUNUKAN**

Jalan : Lintas Batahan-Sinunukan III Kode Pos 22986 Kecamatan Sinunukan Kabupaten Mandailing Natal  
Telepon : \_\_\_\_\_ Email : smanegeri1sinunukan@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENGAMBILAN DATA**

Nomor : 423/167/SMA.010/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Sinunukan menerangkan bahwa :

Nama : HEPIANIKA  
NPM : 12 860 0313  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Medan Area

Benar telah melaksanakan pengambilan data untuk penyusunan skripsi dengan judul ***“Perbedaan Kemandirian Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dengan Yang Tidak Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri 1 Sinunukan”*** di SMA Negeri 1 Sinunukan, Kab. Mandailing Natal, dari tanggal 18 Juli 2017 s/d 20 Juli 2017.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinunukan, 26 Juli 2017

Kepala SMA Negeri 1 Sinunukan



DINZULFAKHRI, S.Pd.

NIP. 196712151991031007



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20  
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20  
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 24 /FPSI/01.10/ V/2017  
Lampiran :-  
Hal : Pengambilan Data

Medan, 23 Mei 2017

Yth, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sinunukan  
Jl. Lintas Batahan, Kec. Sinunukan, Kab. Mandailing  
Natal  
Di  
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Hepianika  
NPM : 12 860 0313  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di SMA Negeri 1 Sinunukan Jl. Lintas Batahan, Kec. Sinunukan, Kab. Mandailing Natal guna penyusunan skripsi yang berjudul *"Perbedaan Kemandirian Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dengan Yang Tidak Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SMA Negeri 1 Sinunukan"*.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan,



Haifur Anwar Dalimunthe, S.Psi, M.Psi

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip